

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan fungsinya yaitu menyelidiki masalah-masalah yang timbul pada masa sekarang, dan masalah itu memerlukan analisis serta pemecahan masalah yang kemudian hasilnya berupa angka penjabaran.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Dalam menyusun data sampai dengan menganalisis data sehingga suatu gambar yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

##### **3.2.1 Populasi**

Pengertian populasi menurut Arikunto (1997:115) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan kutipan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja pada proyek pusat belanja Balubur pada bulan Oktober yaitu sebanyak 160 orang.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (1997:117) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap menggambarkan populasinya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel random. Arikunto (1997:120) menyatakan bahwa “ Sampel random adalah teknik sampling dimana peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.” Sedangkan untuk jumlah sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini berdasarkan pada pendapat Arikunto (1997:120) yang menyatakan bahwa:

untuk ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% .

## 3.3 Variabel dan Paradigma Penelitian

### 3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian. Dengan kata lain, variabel adalah apa yang dijadikan titik perhatian pada suatu penelitian. Menurut Sugioyono (2008:61) Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam dua kategori utama, yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) :

- a. Variabel bebas (*Independent*) : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya

atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) Pemodelan Persamaan Struktural, variabel independen disebut juga variabel eksogen

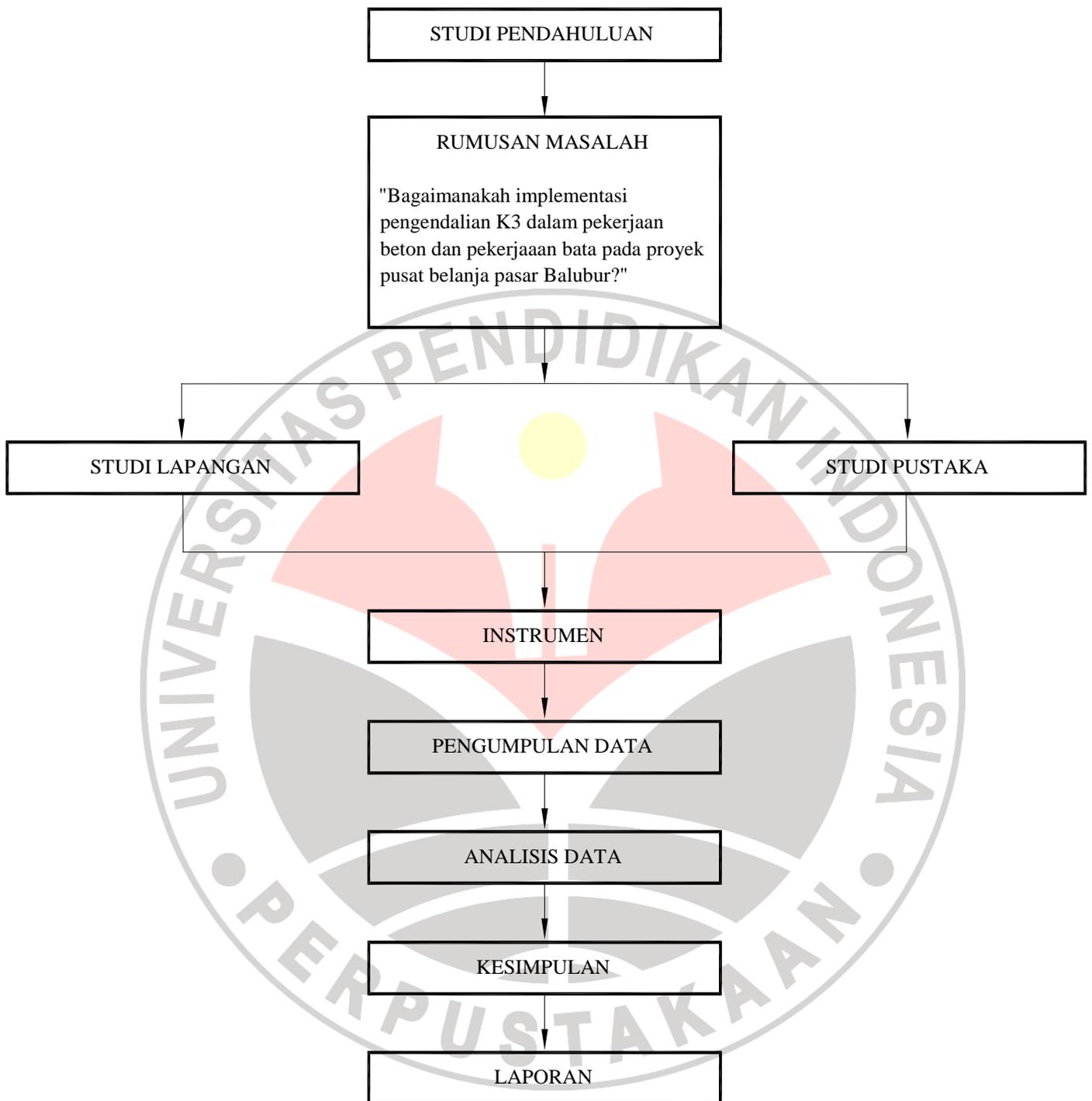
- b. Variabel terikat (*Dependent*) : sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) Pemodelan Persamaan Struktural, variabel dependen disebut sebagai variabel endogen

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu : implementasi K3 pada proyek konstruksi, sehingga dalam teknik penelitian lebih mengarah ke kajian penerapan K3 pada proyek konstruksi.

### **3.3.2 Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian bertujuan untuk memperjelas gambaran tentang variabel penelitian. Paradigma penelitian dibuat untuk memudahkan menganalisis dan penggambaran pola pikir peneliti. Paradigma merupakan alur berpikir, berupa suatu konsep dasar atau wawasan yang digunakan pada waktu menangkap dan menjelaskan suatu gejala.

Berdasarkan penjelasan di atas dan variabel-variabel penelitian maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

### **3.4 Teknik Penelitian**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

##### **1. Teknik dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Data dari teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berasal dari hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan implementasi K3 pada proyek konstruksi. Di samping itu terdapat pula sumber lain berupa dokumen resmi seperti Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (RK3) yang diperoleh dari PT. Tatamulia Nusantara Indah selaku kontraktor dalam pembangunan proyek pusat belanja pasar Balubur.

##### **2. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Basrowi dan Suwandi, 2008:93-94). Berdasarkan kutipan di atas, maka dengan kata lain observasi juga berarti metode yang digunakan untuk

melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis, karena peneliti telah mengetahui aspek-aspek apa saja yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian (Basrowi dan Suwandi, 2008:112). Dalam observasi terstruktur, peneliti mempersiapkan pedoman pengamatan secara detail sekaligus menyediakan table cek list yang bisa digunakan sebagai pedoman pengamatan.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang sebenarnya ada di lapangan, kemudian peneliti membandingkan dengan Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (RK3) yang telah disusun oleh perusahaan

### **3. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi dan Suwandi, 2008:127).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan

yang akan diajukan (Basrowi dan suwndi, 2008:130). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tenaga kerja proyek pusat belanja pasar Balubur.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang sebenarnya ada di lapangan, kemudian peneliti membandingkan dengan Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (RK3) yang telah disusun oleh perusahaan.

### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

Sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji melalui penelitian ini, maka dibuatlah seperangkat instrumen. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi untuk observasi dan pedoman wawancara untuk wawancara .

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti memperoleh data hasil dari observasi dan wawancara kepada responden, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Adapun prosedur pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### **1. Tabulasi Data**

Tabulasi data ini adalah pengelompokan data sesuai kebutuhan pengolahan data. Bentuknya berupa nomor, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan prosentase.

## 2. Analisa dan Penafsiran Data

Hasil tabulasi kembali dianalisis dan ditafsirkan sesuai sistematika data yang diperlukan. Dalam menganalisa data, teknik yang digunakan adalah prosentase(%) yaitu dengan melihat perbandingan frekuensi dari tiap item jawaban yang muncul dari responden.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Hasil penafsiran dari setiap item kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan menurut Ali (1982:184), yaitu :

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	= Prosentase jawaban
fo	= Frekuensi jawaban
N	= jumlah jawaban responden
100%	= Bilangan konstan

Menurut Ali (1982: 184) untuk menafsirkan setiap jawaban/menafsirkan data yang sudah diperoleh selanjutnya digunakan kriteria dari perhitungan prosentase sebagai berikut :

0%	: ditafsirkan tidak seorangpun
1-30%	: ditafsirkan sebagian kecil
31-49%	: ditafsirkan hampir setengahnya
50%	: ditafsirkan setengahnya.
51-80%	: ditafsirkan sebagian besar
81-99%	: ditafsirkan hampir seluruhnya.
100%	: ditafsirkan seluruhnya

